TRIBUN PONTIANAK

Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Agust | Sept | Okt | Nov | Des

2020

Hal.: 6

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Paolus Hadi Evaluasi Kinerja 2019

Pelaksanaan RPJMD Harus Berjalan

SANGGAU, TRIBUN - Bupati Sanggau, Paolus Hadi menyampaikan, tahun 2020 pihaknya akan mengevaluasi apa yang sudah dilakukan di tahun 2019 dan sudah menjadi program perencanaan pembangunan yang sudah ditetapkan melalui APBD.

"Saya menyatakan ini kepada seluruh jajaran pemerintah, untuk memastikan apa yang sudah kita rencanakan bisa kita kerjakan. Termasuklah kita tetap harus mempertahankan bagaimana kualitas keuangan kita, kinerja kita ditingkatkan terus, "katanya kemarin.

PH, sapaan akrabnya menegaskan, laporan keuangan Pemkab Sanggau saat ini sudah mendapat kategori Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Periksa Keuangan (BPK).

Ia meminta pada seluruh jajaran tetap mempertahankan WTP yang ada, dengan laporan keuangan yang baik, maka kepercayaan atas penyelenggaraan keuangan semakin baik.

"Berikutnya target-target pembangunan apa yang sudah kita rencanakan, jangan sampai uang yang kita punya ada, tapi kita tak mampu melaksanakanya. Itu seharus tidak ada lagi, kita mendengar kegagalan-kegagalan dalam pelaksanaan kegiatan, "tegasnya.

Paolus, menyebutkan ini menjadi tantangan, kualitas harus ditingkatkan dan bekerja sesuai dengan aturan. Pegawai Pemkab Sanggau dimintanya harus profesional betul sebagai seorang aparatur sipil negara.

Apa yang ditargetkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) harus berjalan dan ia menuturkan untuk tahun pertama dan kedua ini, masih konsisten pada infrastruktur dan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).

"Tentunya indeks pembangunan manusia, Kabupaten Sanggau harus kita tingkatkan terus. Sedangkan infrastruktur yang saya maksud masih berkisar antara jalan dan jembatan, "ujarnya.

Sejauh ini, satu diantara tantangan yang harus diselesaikan adalah mengalirkan arus kistrik pada daerah-daerah yang belum teraliri.

Meskipun Paolus Hadi, tegaskan kewenangan langsung bukanlah berada ditangan bupati, namun ia akan mendorongnya dari sisi perencanaanya untuk mendukung PLN.

"Tentu pemerintah provinsi dan pusat supaya masyarakat Sanggau juga setiap tahun ada pengurangan-pengurangan daerah yang tak berlistrik,"ujarnya.

Tantangan lain yang disebutnya adalah program Gubernur Kalbar dalam meningkatkan status desa, desa mandiri, desa maju dan desa berkembang. Sanggau saat ini, tidak adalagi desa kategori terbelakang, sehingga ia yakin bisa meningkatkan status-status desa menjadi lebih baik.

"Kita meningkatkan menjadi desa-desa yang maju. Minimal berkembang yang sangat tertinggal kita tidak ada lagi, tertinggal kita masih, sehingga tertinggal ini harus kita dorong perubahan-perubahan. Saya sudah punya target 5 tahun kedepan, mudah-mudahan Sanggau tak ada lagi yang tertinggal, sudah menuju ke berkembang, "pungkasnya. **(hen)**